

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,031.28	-115.44	-1.88%
LQ-45	593.64	-12.08	-1.99%
US MARKET			
Dow	51,231.70	51.83	0.10%
S&P 500	7,765.47	-36.3	-0.47%
Nasdaq	27,193.34	-345.35	-1.25%
VIX	6,122.35	-57.94	-0.94%
EUROPE			
DAX	15.41	0.33	2.19%
FTSE 100	24,806.97	-297.39	-1.18%
CAC 40	10,441.60	-16.9	-0.16%
Euro 50	7,729.69	-39.52	-0.51%
ASIA			
Nikkei 225	68,254.50	-787.61	-1.14%
HSI	23,785.79	-344.71	-1.43%
Shanghai	3,811.90	-30.29	-0.79%
STI Index	5,412.96	-195.48	-3.49%
GOLD			
GOLD	4,168.59	11.59	0.28%
OIL (WTI)	91.13	-0.36	-0.39%
Exchange			
USD Index	101.89	-0.04	-0.04%
USD/IDR	17,887.80	12.1	0.07%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup mixed pada hari Kamis, dengan Dow Jones naik 0,10%, S&P 500 turun 0,47%, dan Nasdaq Composite melemah 1,25%. Pergerakan pasar bervariasi, dengan penguatan sektor Oil & Gas, Telecoms, dan Consumer Goods diimbangi pelemahan sektor Technology, Healthcare, dan Utilities. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Kamis, dengan Brent naik 3,9% menjadi US\$104,11 per barel dan WTI naik 3,3% menjadi US\$91,18 per barel. Penguatan dipicu serangan terhadap kapal komersial di Timur Tengah serta kekhawatiran gangguan pasokan akibat cuaca buruk di wilayah pesisir Teluk AS. Namun, kenaikan harga minyak berkurang setelah Presiden Donald Trump menyatakan AS tidak akan menyerang Iran sebelum pemilihan paruh waktu pada November. (Investing)

Berita Emiten

AHAP - Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan harga teoretis saham PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP) sebesar Rp72 per lembar untuk mulai berlaku pada perdagangan Jumat, (9/10/2026). Penetapan itu dilakukan beriringan dengan aksi korporasi AHAP terkait right issue atau penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan BEI, Pande Made Kusuma Ari A., menerangkan bahwa AHAP merupakan emiten yang tercatat di papan pengembangan. Lalu, berdasarkan pengumuman resmi BEI Nomor Peng-00191/BEI.POP/10-2026, rasio HMETD yang ditetapkan adalah 7:5. "Setiap pemegang 7 saham lama AHAP berhak memperoleh 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru pada harga pelaksanaan Rp50 per saham," ujar Pande, dikutip Jumat (9/10). Adapun harga saham AHAP pada saat akhir Cum di Pasar Reguler tanggal 8 Oktober 2026 tercatat pada harga Rp88. Dengan demikian, Harga Teoretis untuk pedoman tawar menawar dan penghitungan Indeks Harga Saham BEI serta Indeks Harga Saham Individual ditetapkan sebesar Rp72,167. "Harga Teoretis saham AHAP yang dicantumkan di JATS untuk Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 9 Oktober 2026 disesuaikan dengan fraksi harga menjadi Rp72,-" kata Pande. Selain harga teoritis, BEI juga menetapkan Penyesuaian Harga Dasar untuk penghitungan Indeks Harga Saham Individual AHAP sebesar 17,036. (EmitenNews)

MAHA - PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA) atau Mandiri Services meraih kontrak jasa transportasi batu bara senilai sekitar Rp2,2 triliun hingga 2030. Kontrak tersebut diperoleh dari PT Ade Putra Tanrajeng, anak perusahaan PT Kutai Bara Nusantara. Kesepakatan jasa pengangkutan batu bara itu memiliki jangka waktu empat tahun dan ditandatangani pada 6 Oktober 2026. Direktur Utama MAHA Yenny Hamidah Koelan mengatakan, perolehan kontrak ini akan berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan perseroan pada masa mendatang. "Kontrak ini merupakan bukti nyata dari kapabilitas kami dalam memberikan jasa transportasi komoditas pertambangan yang handal, efisien, dan berorientasi pada keselamatan pertambangan. Kami optimis kerja sama ini akan membawa nilai tambah bagi kedua belah pihak," kata Yenny dalam keterbukaan informasi BEI, Kamis (8/10/2026). Adapun perolehan kontrak baru ini datang saat kinerja keuangan MAHA mencatat pertumbuhan signifikan pada semester I-2026. Hingga Juni 2026, MAHA membukukan laba bersih Rp142,13 miliar, melonjak sekitar 1.006 persen dibandingkan dengan Rp12,89 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba tersebut ditopang kenaikan pendapatan bersih sebesar 34,1 persen menjadi Rp1,65 triliun dari Rp1,23 triliun pada semester I-2025. (Idxchannel)

PBSA - PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) resmi mengumumkan rencana stock split dengan rasio 1:2. Rencana ini pun telah mengantongi restu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar 18 September lalu, serta persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Oktober 2026. Direktur Utama PBSA, Vincentius Susanto menerangkan nilai nominal saham akan berubah dari Rp50 per lembar menjadi Rp25. "Perseroan akan melakukan stock split, di mana 1 saham lama menjadi 2 saham baru (rasio 1:2)," kata Vincentius melalui keterbukaan informasi, Kamis (8/10). Ia juga menerangkan, dengan dilaksanakannya Stock Split, maka jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan akan berubah dari 3.000.000.000 lembar saham menjadi 6.000.000.000 lembar saham. Adapun tanggal 13 Oktober 2026 merupakan akhir dari perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler dan negosiasi. Lalu, beranjak pada 14 Oktober 2026 untuk awal perdagangan saham nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi, serta 16 Oktober 2026 di pasar tunai. Di samping itu, tanggal 15 Oktober 2026 juga menjadi jadwal akhir penyelesaian saham dengan nilai nominal lama sekaligus tanggal penentuan pemegang rekoneing yang berhak atas hasil pemecahan saham (recording date). (EmitenNews)

UNTR - PT United Tractors Tbk (UNTR) gencar melakukan buyback saham. Anggaran yang disiapkan UNTR sepanjang tahun 2026 untuk langkah tersebut Rp5,6 triliun. UNTR masih mengeliat buyback saham treasury. Sepanjang 1 Januari hingga 30 Juni 2026 saham treasury UNTR bertambah 79.635.500 saham senilai Rp2,22 triliun (rata-rata sekitar Rp27.800 per saham) setelah buyback dilakukan. Pada 1 Juli - 30 September 2026 Perseroan membeli kembali 57.974.100 saham senilai Rp1,42 triliun (rata-rata sekitar Rp24.556 per saham), atau 71,2% dari anggaran maksimum Rp2,0 triliun. Perseroan juga merencanakan pembelian kembali saham hingga Rp2,0 triliun pada 1 Oktober - 31 Desember 2026 menggunakan dana internal. Apabila seluruh anggaran terserap, akumulasi buyback saham tahun 2026 dapat mencapai sekitar Rp5,6 triliun dan jumlah saham treasury sekitar 10,1% dari modal ditempatkan dan disetor (perhitungan Bursa). Corporate Secretary PT United Tractors Tbk (UNTR) Ari Setiyawan dalam keterbukaan informasi yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia, Kamis (8/10/2026), mengatakan realisasi periode Juli - September 2026 hanya 71,2% dari anggaran dikarenakan Perseroan melakukan transaksi buyback saham pada kondisi harga yang dianggap wajar oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi volatilitas harga pasar dan volume perdagangan saham di Bursa. Ari mengatakan pelaksanaan buyback saham merupakan upaya untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham Perseroan serta mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap kondisi fundamentalnya. (EmitenNews)

ELSA - PT Elnusa Tbk. (ELSA) mencatat pendapatan dari luar Grup Pertamina atau pasar non-captive mencapai 22% dari total pendapatan hingga Semester I 2026 tercatat sebesar Rp7,58 triliun. Capaian ini jadi modal Elnusa untuk melebarkan sayapnya ke luar negeri. Corporate Secretary Elnusa, Rustam Aji dalam terbitannya dikutip Kamis (8/10/2026) mengatakan ekspansi ke pasar internasional merupakan kelanjutan strategi untuk mengoptimalkan kompetensi yang sudah dibangun di pasar domestik. "Bagi Elnusa, perluasan pasar bukan semata-mata mengejar tambahan pendapatan. Kami ingin memastikan kompetensi, teknologi, dan pengalaman yang telah dimiliki dapat dikonversi menjadi peluang pertumbuhan yang memberikan nilai ekonomi," ujar Rustam. "Ekspansi non-captive, termasuk ke pasar internasional, kami jalankan secara selektif dengan mempertimbangkan competitiveness, profitabilitas, profil risiko, dan potensi penciptaan nilai jangka panjang," lanjut Rustam memaparkan proyeksinya. Setelah memperkuat pasar domestik, Elnusa selektif mengincar proyek internasional. Disebut pula Elnusa berkolaborasi dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) dan PT Pertamina Drilling Services Indonesia untuk ikut dalam Iraq International Oil, Gas, Energy and Petrochemical Exhibition and Conference 2026 (IRAQ OGEP 2026) di Basra, Irak, pada 24-27 September 2026. (EmitenNews)

Foreign Transaction (08/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -848.28 B			
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
05	06	07	08	09
Ex Date Cash Dividend NICL Rp6 DADA Rp0.27 Cum Date Cash Dividend CRAB Rp2 Ex Date Right Issue ENRG Rp310	Ex Date Cash Dividend CRAB Rp2 Cum Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS KOTA	Ex Date Right Issue VKTR Rp200 RUPS AGRO APEX	Cum Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Cum Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS HUMI GIAA CASH Public Expose BSWD CASH MERK POLI POLU	Ex Date Cash Dividend GEMS Rp611.93 AALI Rp233 Ex Date Right Issue AHAP Rp50 BRNA Rp685 RUPS SLIS Public Expose CANI MKNT

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Bearish
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG ditutup melemah di level 6.031, kembali mendekati area support psikologis 6.000 setelah gagal mempertahankan momentum rebound jangka pendek. Area 6.000 menjadi level krusial yang wajib dipertahankan untuk menjaga peluang rebound lanjutan, sementara apabila level tersebut ditembus, IHSG berpotensi melanjutkan penurunan menuju area support berikutnya di sekitar 5.640. Di sisi lain, selama mampu bertahan di atas 6.000, peluang technical rebound masih terbuka dengan target pemulihan menuju 6.150–6.250 dalam jangka pendek.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
SMGR	BUY	1.570	1.600	1.550	Day trade
PGAS	BUY	1.440	1.470	1.425	Day trade
DMAS	BUY	188	192	186	Day trade



SMGR – BUY (Day Trade)

SMGR mulai menunjukkan tanda-tanda technical rebound setelah berhasil menembus garis tren turun jangka pendek, membuka peluang penguatan lanjutan menuju area 1.600–1.650.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMGR	1.570	1.600	1.550	1.550	1.600	Rebound



PGAS – BUY (Day Trade)

PGAS menunjukkan indikasi rebound teknikal jangka pendek setelah berhasil menembus trendline bearish dan kembali bergerak di atas MA20, sehingga berpotensi melanjutkan penguatan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PGAS	1.440	1.470	1.425	1.425	1.470	Rebound



DMAS – Buy

(Day Trade)

DMAS masih bergerak dalam fase konsolidasi setelah berhasil keluar dari pola descending channel.

Technical Trends

Short term Bullish

Medium term Bullish

Long term Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	188	192	186	186	192	Throwback

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.